



**LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT DAN GIZI
BURUK**

**DIREKTORAT PENINGKATAN MUTU TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
2024**

A. Latar Belakang

Berdasarkan Long Form Sensus Penduduk 2020, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 16,85/1000 kelahiran hidup, mendekati target yaitu 16/1000 kelahiran hidup di tahun 2024, namun demikian masih memerlukan usaha untuk dapat mencapai target SDGs sebesar 12/1000 kelahiran hidup. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tiga masalah gizi pada balita (*triple burden*) yaitu stunting dan wasting, overweight, serta defisiensi zat gizi mikro (*Global Nutrition Report, 2018*). Kondisi gizi balita berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 menunjukkan prevalensi balita stunting sebesar 21,6% dari target RPJMN sebesar 14% pada tahun 2024 dan prevalensi balita wasting (gizi buruk dan gizi kurang) sebesar 7,7 % dengan target RPJMN sebesar 7% pada tahun 2024. Tingkat kematian dan kesakitan anak dengan gizi buruk lebih tinggi dibanding anak dengan gizi baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penanganan secara cepat dan tepat untuk mencegah kematian dan komplikasi lebih lanjut serta memperbaiki tumbuh kembang anak di masa mendatang.

Dokumen global *Integrated Management of Childhood Illness (IMCI)* yang dikeluarkan oleh WHO (2005) menyebutkan angka kematian balita yang masih tinggi 70% diantaranya disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan akut (utamanya pneumonia), diare, campak, malaria, atau malnutrisi, atau kombinasi antara kondisi diatas. Lebih dari 75% balita sakit yang dibawa ke fasilitas pelayanan kesehatan primer dengan salah satu kondisi di atas dan sering ditemukan *overlapping* gejala sehingga diagnosis tunggal tidak tepat. Untuk itu, pelayanan kesehatan bagi balita melalui pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan sebagai salah satu upaya menurunkan risiko kesakitan dan kematian pada neonatal, bayi dan balita melalui tata laksana penanganan komprehensif penyakit yang menjadi penyebab utama kematian, antara lain pneumonia, diare, malaria, campak dan kondisi yang diperberat oleh masalah gizi.

Untuk dapat memberikan tatalaksana balita sakit secara komprehensif sesuai pedoman tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan pelayanan kesehatan anak sebagai tim pelayanan kesehatan anak di Puskesmas untuk menunjang pelayanan yang diberikan sesuai standar. Dalam rangka melatih terkait Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk telah disusun media pembelajaran *blended learning* melalui platform Pelataran Sehat agar dapat memudahkan pelaksanaan pelatihan sehingga memangkas lama waktu pembelajaran dan biaya yang dikeluarkan. Melalui media pembelajaran online yang dikembangkan diharapkan pelatihan yang dilaksanakan menjadi lebih efektif dan efisien.

Lembar konversi ini dibuat sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan secara *blended learning*.

B. Tujuan

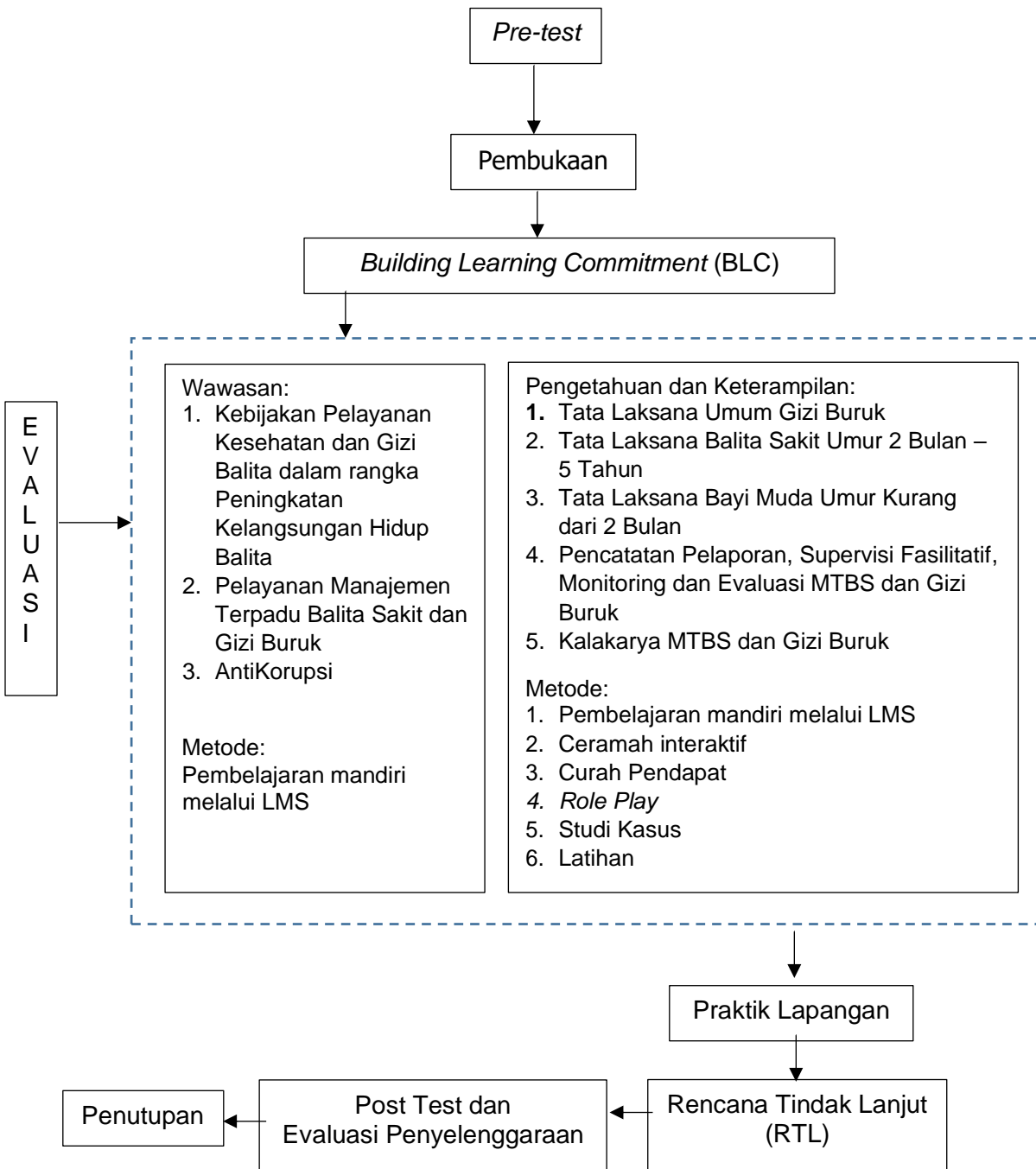
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen terpadu balita sakit dan gizi buruk.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Tatalaksana Umum Gizi Buruk
2. Melakukan Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun
3. Melakukan Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang dari 2 Bulan
4. Melakukan pencatatan pelaporan, supervisi fasilitatif, monitoring dan evaluasi MTBS dan Gizi Buruk
5. Menerapkan kalakarya MTBS dan Gizi Buruk

D. Struktur Pelatihan



E. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit metode *blended learning* adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC
Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2 JPL) dilakukan melalui SM
2. Tahap 1
Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui Asinkron Mandiri (AM) maupun Sinkronus Maya (SM) untuk jam pembelajaran teori, dilanjutkan Sinkronus Maya (SM) untuk penugasan secara berurutan sesuai jadwal. Total teori sebanyak 19 JPL AM dan 9 JPL SM, sedangkan penugasan sebanyak 26 JPL SM.
3. Tahap 2
Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui Sinkronus Langsung (SL) selama 24 JPL untuk jam pembelajaran praktik lapangan

F. Struktur Kurikulum Konversi

NO	MATERI	WAKTU				KONVERSI						JML			
		T	P	PL	JML	T		P			PL	JML			
						AM	SM	SM	AK	SL	SL	AM	SM	AK	SL
A.	MATERI PELATIHAN DASAR														
1	Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Balita dalam rangka peningkatan kelangsungan hidup balita	2	0	0	2	2	-	0	-	-	-	2	0	0	0
2	Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk	2	0	0	2	2	-	0	-	-	-	2	0	0	0
	SUB TOTAL A	4	0	0	4	4	-	0	-	-	-	4	0	0	0
B.	MATERI INTI														
1	Tata laksana Umum Gizi Buruk	2	2	0	4	-	2	2	-	-	-	-	4	0	0
2	Tata Laksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun	10	9	11	30	6	4	9	-	-	11	6	13	0	11
3	Tata Laksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan.	7	9	9	25	4	3	9	-	-	9	4	12	0	9
4	Pencatatan Pelaporan, Supervisi Fasilitatif dan Monitoring Evaluasi MTBS dan Gizi buruk.	2	1	2	5	2	-	1	-	-	2	2	1	0	2
5	Kalakarya MTBS dan Gizi Buruk	1	3	0	4	1	-	3	-	-	-	1	3	0	0
	SUB TOTAL B	22	24	22	68	13	-	24	-	-	22	13	33	0	22
C.	MATERI PENUNJANG														
1	Building learning commitment / BLC	0	2	0	2	0	-	2	-	-	-	0	2	0	0
2	AntiKorupsi	2	0	0	2	2	-	0	-	-	-	2	0	0	0
3	Rencana tindak lanjut / RTL	0	2	0	2	0	-	0	-	-	2	0	0	0	2
	SUB TOTAL C	2	4	0	6	2	-	2	-	-	-	2	2	0	2
	Total Jumlah	28	28	22	78	19	9	26	-	-	24	19	35	0	24

Keterangan

- T : Teori;
- P : Penugasan/Praktik;
- PL : Praktik Lapangan
- AM : Asinkronus Mandiri (Pembelajaran melalui LMS)
- SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- AK : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- SL : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, 19 jam teori (T) dilakukan dengan metode AM (Asinkronus Mandiri) menggunakan LMS dan 9 jam teori dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan aplikasi zoom meeting, sementara 26 jam penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan aplikasi zoom meeting dan 2 jam penugasan dengan metode SL (Sinkronus Langsung), serta 22 jam praktik lapangan (PL) dilakukan dengan metode SL (Sinkronus Langsung).

Peran Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *room chat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Memberikan bimbingan saat penugasan dan praktik lapangan
- h. Merangkum materi yang disampaikan

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut

Mata Pelatihan Dasar

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
1. Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Balita dalam rangka peningkatan kelangsungan hidup balita	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	-
2. Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	-

Mata Pelatihan Inti

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Tatalaksana Umum Gizi Buruk	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui zoom meeting	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-
2. Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun	Jam pembelajaran teori sebanyak 6 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok, 4 jpl teori dilakukan dengan SM melalui zoom meeting	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 9 Jpl (405 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 11 Jpl (495 menit) dilakukan dengan tatap muka (Sinkronus Langsung) sesuai panduan penugasan yang terlampir pada kurikulum klasikal
3. Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan	Jam pembelajaran teori sebanyak 4 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok, 3 jpl teori dilakukan dengan SM melalui zoom meeting	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 9 Jpl (405 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 9 Jpl (415 menit) dilakukan dengan tatap muka (Sinkronus Langsung) sesuai panduan penugasan yang terlampir pada kurikulum klasikal

4. Pencatatan Pelaporan, Supervisi Fasilitatif dan Monitoring Evaluasi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan tatap muka (Sinkronus Langsung) sesuai panduan penugasan yang terlampir pada kurikulum klasikal
5. Kalakarya MTBS dan Gizi Buruk	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	-

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)
1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM melalui zoom meeting
2. Antikorupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan AM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	-
3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SL (Sinkronus Langsung) atau tatap muka di akhir pelatihan

MASTER JADWAL
PELATIHAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT DAN GIZI BURUK

Hari/ Tanggal	JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T		P	PL	Fasilitator/ Narasumber/ Pelaksana
			AM	SM	SM	SL	
Hari ke-1	08.00 – 08.45	Pre Test					Panitia
	08.45 – 09.15	Pengarahan program dan sosialisasi pembelajaran AM					Panitia
	09.15 – 09.45	Pembukaan					
	09.45 – 10.00	Istirahat					
	09.00 – 10.30	MPP.1 BLC			2		Pengendali Pelatihan
Hari ke-2	Pembelajaran melalui AM di LMS	• MPD 1. Kebijakan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Balita dalam rangka Peningkatan Kelangsungan Hidup Balita	2				Mandiri
		• MPD 2. Pelayanan MTBS dan Gizi Buruk	2				
		• MPP 2. Anti Korupsi	2				
Hari ke- 3	08.00 – 11.00 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)	• MPI 1. Tatalaksana Umum Gizi Buruk		2	2		Fasilitator
Hari ke-4	Pembelajaran melalui AM di LMS	• MPI 2. Tata Laksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun (Penilaian dan Klasifikasi Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5 Tahun)	3				Mandiri
Hari ke- 5	Pembelajaran melalui AM di LMS	• MPI.2 Tata Laksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun (Tindakan/ Pengobatan Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5 Tahun)	3				Mandiri
Hari ke- 6	09.00 – 12.00	• MPI 2. Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun (Penilaian dan Klasifikasi Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5 Tahun dan Tindakan/ Pengobatan Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5		3	1		Fasilitator

Hari/ Tanggal	JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T		P	PL	Fasilitator/ Narasumber/ Pelaksana
			AM	SM	SM	SL	
	12.00 – 13.00 13.00 – 16.00 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)	Tahun) dan Penugasan MPI 2. <ul style="list-style-type: none"> • ISHOMA • Penugasan MPI 2. 			4		
Hari ke- 7	09.00 – 11.00 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • MPI 2. Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun (Tindakan/ Pengobatan Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5 Tahun – Role Play Gizi) 			2		
Hari ke-8	Pembelajaran melalui AM di LMS	<ul style="list-style-type: none"> • MPI 3. Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan (Penilaian dan klasifikasi bayi muda umur kurang dari 2 bulan dan Tindakan /pengobatan bayi muda umur kurang dari 2 bulan) 	4				
Hari ke-9	09.00 – 12.00 12. 00 – 13.00 13.00 – 15.15 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • MPI.3 Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan (Penilaian dan klasifikasi bayi muda umur kurang dari 2 bulan dan Tindakan /pengobatan bayi muda umur kurang dari 2 bulan) dan Penugasan MPI 3. • ISHOMA • Penugasan MPI 3. 		2	2 3		

Hari/ Tanggal	JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T		P	PL	Fasilitator/ Narasumber/ Pelaksana
			AM	SM	SM	SL	
Hari ke-10	09.00 – 10.30	<ul style="list-style-type: none"> MPI.3 Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan (Tindakan/ pengobatan bayi muda umur kurang dari 2 bulan - Role play gizi) MPI.2 Tatalaksana Balita Sakit Umur 2 Bulan - 5 Tahun (Pelayanan Tindak Lanjut Balita Sakit Umur 2 Bulan – 5 Tahun) dan MPI.3 Tatalaksana Bayi Muda Umur Kurang Dari 2 Bulan. (Pelayanan tindak lanjut bayi muda umur kurang dari 2 bulan) ISHOMA Penugasan MPI 2 dan MPI 3 (Pelayanan Tindak Lanjut) 			2		
	10.30 – 12.00			1			
	12.00 – 13.00			1			
	13.00 – 16.00 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)					2 2	
Hari ke- 11	Pembelajaran melalui AM di LMS	<ul style="list-style-type: none"> MPI 4. Pencatatan Pelaporan, Supervisi Fasilitatif dan Monitoring Evaluasi MTBS dan Gizi Buruk MPI 5. Kalakarya MTBS dan Gizi Buruk 	2				
			1				
Hari ke-12	09.00 – 09.45	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan MPI 4. Pencatatan Pelaporan, Supervisi Fasilitatif dan Monitoring Evaluasi MTBS dan Gizi Buruk Penugasan MPI 5. Kalakarya MTBS dan Gizi Buruk 			1		
	09.45 – 12.00				3		
	12.00 – 12.30 Pembelajaran melalui SM (<i>zoom meeting</i>)		Post Test				
Hari ke-13	12.00 – 13.00	Peserta datang Registrasi					
	13.00 – 14.00	Penjelasan Praktik Lapangan					

Hari/ Tanggal	JAM	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T		P	PL	Fasilitator/ Narasumber/ Pelaksana
			AM	SM	SM	SL	
Hari ke- 14	08.00 – 12.00	Praktik Klinis Balita Sakit & Bayi Muda				4	Di Puskesmas
	12.00 – 13.00	ISHOMA					
	13.00 – 14.00	Diskusi/ presentasi hasil praktik klinis				1	Di Puskesmas
Hari ke-15	08.00 – 12.00	Praktik Klinis Balita Sakit & Bayi Muda				4	Di Puskesmas
	12.00 – 13.00	ISHOMA					
	13.00 – 14.00	Diskusi/ presentasi hasil praktik klinis				1	Di Puskesmas
	14.00 – 15.00	Praktik Catpor Gizi Buruk				1	Di Puskesmas
Hari ke-16	08.00 – 12.00	Praktik Klinis Balita Sakit & Bayi Muda				4	Di Puskesmas
	12.00 – 13.00	ISHOMA					
	13.00 – 14.00	Diskusi/ presentasi hasil praktik klinis				1	Di Puskesmas
	14.00 – 15.00	Praktik Pemantauan Form Pencatatan Balita Sakit dan Bayi Muda				1	Di Puskesmas
Hari ke-17	08.00 – 12.00	Praktik Kasus Gibur dan Pembuatan Formula				4	Di Rumah Sakit
	12.00 – 13.00	ISHOMA					
	13.00 – 14.00	Diskusi/ presentasi paska praktik				1	Di Rumah Sakit
	14.30 – 16.00	MPP.3 RTL				2	Pengendali Pelatihan/ Fasilitator
	16.00	Penutupan					Direktur Gizi KIA
TOTAL			19	9	26	24	78 jpl